

RINGKASAN

Manajemen Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Ca Cervix Dengan Anemia Di Graha Mandiri Lantai Iii Kelas 2 Rsud Dr. Iskak Tulungagung. Triksy Tiara Amanda, NIM.G42192312, tahun 2023, 75 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Nita Maria, S.TP.M.Sc.

Berdasarkan data dari WHO tahun 2014, angka kejadian kanker serviks menempati posisi kedua dengan jumlah 20.928 kasus setelah kanker payudara di Indonesia. Kanker serviks juga menyumbang jumlah kematian yang cukup besar yaitu sebesar 10,3% dari 92. Anemia adalah suatu keadaan dimana konsentrasi hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal untuk kelompok umur menurut umur dan jenis kelamin. Penyebab anemia pada Negara dengan prevalensi anemia di atas 20% adalah anemia. Terapi nutrisi pada pasien kanker serviks perlu dilakukan secara individual sesuai dengan kondisi pasien (Rachmahdyanti, 2022). Proses asuhan gizi terstandar adalah suatu metode pemecahan masalah yang sistematis, yaitu Dietisien sebagai cara untuk menangani berbagai masalah yang berkaitan dengan gizi. Sehingga asuhan gizi pada penyakit ini dapat diberikan asuhan gizi yang aman, efektif, dan berkualitas tinggi.

Berdasarkan hasil pengukuran antropometri pasien didapatkan status gizi sangat kurus. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik klinis menunjukkan bahwa pasien mengalami pendarahan, nyeri perut dan terasa panas. Berdasarkan hasil pemeriksaan biokimia untuk kadar Hb pasien masih tergolong rendah. Riwayat makan pasien masih tergolong defisit berat, dikarenakan kondisi pasien yaitu mengalami ca cerviks. Berdasarkan intervensi yang dilakukan selama 3 hari, antropometri pasien tidak mengalami perkembangan status gizi, sehingga status gizinya masih sama yaitu gizi kurang. Data perkembangan laboratorium yaitu pada Hb pasien mengalami peningkatan meskipun masih dibawah normal, dengan bantuan transfuse darah. Perkembangan klinik pasien nyeri berkurang pada setiap harinya, meskipun terkadang hilang timbul. Asupan makan pasien pada awal pengamatan dan akhir pengamatan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun terkadang mengalami sulit makan, karena mengeluh perutnya masih terasa nyeri.